

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW II
PADA POKOK BAHASAN SEGIEMPAT DITINJAU DARI
POLA BELAJAR SISWA KELAS VII SEMESTER 2
(MTs Negeri Bekonang Tahun Ajaran 2008/2009)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Oleh :

DINA TRI SUCIHATI

A 410 050 249

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi pendidikan nasional seperti dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Berbicara tentang mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan memiliki jangkauan dan kajian yang sangat luas, terutama kajian pendidikan yang menyangkut pembelajaran di sekolah. Jika dirunut ke belakang, maka dapat dispesifikasikan lagi sampai pada pembelajaran dari salah satu pelajaran yang memberikan kontribusi positif bagi pencerdasan dan pencerahan kehidupan bangsa sekaligus turut memanusiakan bangsa Indonesia dalam arti dan cakupan yang lebih luas. Salah satunya yakni pembelajaran matematika di sekolah.

Masalah klasik yang selalu muncul adalah keluhan masyarakat bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah masih menggunakan pendekatan yang tradisional atau mekanistik yakni seorang guru secara aktif

mengajarkan kemudian memberikan contoh dan latihan, di sisi lain siswa berfungsi seperti mesin, mereka mendengar, mencatat dan mengerjakan latihan yang diberikan guru. Penerapan pembelajaran seperti tersebut sering dikenal sebagai metode konvensional. Metode ini sering menjadikan murid enggan dan jenuh dalam menerima materi pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, metode yang tepat diperlukan untuk membentuk pembelajaran yang efektif dan efisien.

Metode mengajar yang baik adalah metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan sarana yang tersedia. Suatu metode mengajar mempunyai spesifikasi tersendiri artinya suatu metode yang cocok untuk suatu materi belum tentu cocok jika diterapkan pada materi yang lainnya.

Salah satu pokok bahasan dalam pelajaran matematika di tingkat Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah kelas VII semester 2 adalah segiempat. Dalam materi ini pada umumnya siswa kesulitan dalam memahami sifat-sifat bangun segiempat dan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun segiempat. Kesulitan ini diorganisir sendiri tanpa dikomunikasikan dengan siswa atau guru.

Berkaitan dengan hal di atas, perlu diupayakan suatu pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi saja, tetapi mempunyai kemampuan yang bersifat formal. Penggunaan keterampilan-keterampilan kooperatif secara efektif menjadi semakin penting untuk mengembangkan sikap

kerjasama, tanggung jawab dan mampu bersaing secara ketat. Sifat dan sikap demikian akan membentuk pribadi yang berhasil dalam menghadapi tantangan pendidikan yang lebih tinggi yang berorientasi pada kelompok. Pembelajaran seperti ini disebut pembelajaran kooperatif.

Sehubungan dengan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dan kaitannya untuk mengembangkan model pembelajaran di SMP/MTs maka pada penelitian ini akan dicoba untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II yang mengadopsi dari pembelajaran kooperatif jigsaw I.

Selain menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar siswa memiliki prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran matematika, perlu sedini mungkin siswa dibantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialaminya. Siswa diharapkan dapat memahami dan mengerti matematika dengan cara mengetahui pola belajar matematika yang baik dan memiliki kesungguhan belajar. Siswa yang rajin belajar matematika tapi tidak memiliki pola belajar yang baik belum tentu dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Pola belajar matematika bagi siswa SMP/ MTs merupakan peralihan dari SD ke SMP memiliki peralihan yang cukup besar. Peralihan tersebut tergantung pada aturan-aturan dan struktur-struktur yang siswa pelajari dan akan semakin luas terhadap masalah yang baru. Bertolak dari latar belakang masalah yang diungkapkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu tentang studi Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw II Pada

Pokok Bahasan Segiempat Ditinjau dari Pola Belajar Siswa Kelas VII Semester 2 (MTs Negeri Bekonang Tahun Ajaran 2008/ 2009).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya seorang guru dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran dalam menyampaikan materi pokok bahasan segiempat akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Kurangnya penguasaan materi pada pokok bahasan segiempat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.
3. Pola belajar yang baik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode jigsaw II dan metode konvensional pada pokok bahasan segiempat yaitu persegi panjang dan persegi.
2. Pola belajar matematika pada penelitian ini dibatasi pada kegiatan belajar yang meliputi merumuskan tujuan belajar matematika, merencanakan

kegiatan belajar, melaksanakan rencana belajar, menilai kegiatan belajar dan kondisi menempuh ujian matematika.

3. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar matematika siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran pada pokok bahasan segiempat

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dan konvensional terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan segiempat?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan pola belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan segiempat?
3. Bagaimanakah perbedaan pengaruh interaksi yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dan konvensional dengan pola belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan segiempat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dan konvensional terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan segiempat.

2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pola belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan segiempat.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh interaksi yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II dan konvensional dengan pola belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan segiempat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

- a. Manfaat Teoritis

Pembelajaran dengan metode jigsaw II dapat digunakan sebagai salah satu masukan kepada guru atau calon guru matematika dalam menentukan metode belajar yang tepat pada pokok bahasan segiempat.

- b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan untuk memilih metode dalam mengajar matematika.

2. Bagi siswa

- a. Secara Teoritis

Memberi masukan pada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar dalam meraih keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang optimal.

b. Secara Praktis

Sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam belajar matematika sesuai dengan metode yang dilakukan sehingga dapat belajar matematika secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.